

BAB V

SIMPULAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian di atas dari awal sampai akhir pembahasan dapat diperoleh beberapa kesimpulan, antara lain :

1. Volatilitas arus kas berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas memperoleh hasil berpengaruh positif terhadap persistensi laba dan tidak signifikan. Dapat ditarik hasil bahwa pengaruh positif menunjukkan bahwa semakin tinggi fluktuasi arus kas semakin meningkatnya persistensi laba dan adanya fluktuasi yang tinggi pada arus kas tidak membuat persistensi laba semakin rendah malah sebaliknya dan tidak mengakibatkan tidak signifikan.
2. Volatilitas penjualan berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas memperoleh hasil berpengaruh positif terhadap persistensi laba namun pengaruh tersebut signifikan. Dapat ditarik hasil bahwa semakin besar volatilitas penjualan akan semakin meningkatkan kualitas laba.
3. Besaran akrual berdasarkan pengujian yang telah dilakukan di atas memperoleh hasil berpengaruh negatif terhadap persistensi laba namun pengaruh tersebut tidak signifikan. Dapat ditarik hasil bahwa pengaruh negatif dalam penelitian ini menunjukkan bahwa semakin kecil besaran akrual perusahaan akan semakin menurunkan kualitas laba. Besar kecilnya komponen akrual yang terjadi di perusahaan akan menyebabkan gangguan (*noise*).

5.2 Keterbatasan

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian ini termasuk penelitian yang telah banyak diulas dan sebelumnya, jumlah sampel tidak dilakukan secara random tetapi ada beberapa persyaratan kriteria-kriteria tertentu menggunakan (*purposive sampling*) dengan membatasi kriteria sampel yang hanya untuk perusahaan manufaktur. Penelitian ini penulis hanya menggunakan tiga variabel saja yaitu volatilitas arus kas, volatilitas penjualan, dan besaran akrual.

5.3 Rekomendasi

Beberapa rekomendasi yang dapat diberikan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya, sebaiknya memperbanyak jumlah variabel penelitian. Seperti menambahkan variabel tingkat hutang, ukuran perusahaan, siklus operasi, *book tax difference* dll. Dan bisa menambahkan penelitian selain perusahaan manufaktur misalnya, perusahaan keuangan, jasa, dll.
2. Bagi pihak internal perusahaan dapat mencermati variabel yang tidak berpengaruh atau pengaruh sehingga bisa menerapkannya ke perusahaan yang dikelolanya.
3. Pihak investor juga dapat melakukan hal yang sama untuk mencermati variabel-variabel tersebut dalam menilai tingkat persistensi laba pada perusahaan.